

**POLA KERJA ANTAR KARYAWAN DAN OWNER DENGAN SISTEM
UPAH OVERTIME TERHADAP PRODUKTIVITAS KINERJA
KARYAWAN**

(Studi Pada Sanan Sentra Industri Keripik Tempe)

Fransiskus Samuel

Dr. Willy Tri Hardianto, S.Sos., MM., M.AP¹, Mohammad Askiyanto, SE., MM²

Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi

E-mail: fransiskussamuel07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kerja antara karyawan dan *owner* dengan sistem upah *overtime* terhadap produktivitas kinerja karyawan di Sentra Industri Keripik Tempe Kampung Sanan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Latar belakang penelitian didasari oleh pentingnya hubungan kerja yang harmonis dan sistem kompensasi lembur yang adil dalam meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pemilik usaha (*owner*) dan karyawan di beberapa bagian produksi, pengirisan, penggorengan, serta pengemasan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode, serta *member check*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kerja antara karyawan dan *owner* bersifat kekeluargaan, terbuka, dan partisipatif. Sistem upah *overtime* diterapkan secara sukarela dan transparan, serta menjadi faktor pendorong motivasi kerja. Pemberian bonus tambahan dan penghargaan non-finansial juga menumbuhkan rasa loyalitas dan tanggung jawab karyawan. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas, mutu produk, dan keseimbangan antara target produksi dan kesejahteraan tenaga kerja. Dengan demikian, penerapan pola kerja yang komunikatif dan sistem upah lembur yang adil terbukti mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis serta meningkatkan produktivitas kinerja karyawan.

Kata Kunci: Pola Kerja, Upah Overtime, Produktivitas Kinerja.

ABSTRACT

This study aims to examine the work pattern between employees and owners along with the overtime pay system toward employee performance productivity at the Tempe Chips Industrial Center in Sanan Village, Blimbing District, Malang City. The background of this research is based on the importance of maintaining a harmonious work relationship and a fair overtime compensation system to enhance motivation and productivity. This research employed a qualitative descriptive method with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The informants consisted of business owners and employees from several divisions, including production, slicing, frying, and packaging. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was tested through source and method triangulation as well as member checking. The results show that the relationship between employees and owners is familial, open, and participative. The overtime pay system is implemented voluntarily and transparently, serving as a motivational factor for employees. Additional bonuses and non-financial rewards foster employee loyalty and responsibility. These conditions have a positive impact on productivity, product quality, and the balance between production targets and employee welfare. Thus, the implementation of a communicative work pattern and a fair overtime pay system has proven effective in creating a harmonious work environment and improving employee performance productivity.

Keywords: Work Pattern, Overtime Pay, Work Productivity

